

ABSTRAK

Milani Hevia Aini 2024, *Problematika Penyajian Laporan Keuangan Yang Tidak Mendasarkan Pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah di Percetakan Hafaz Pamekasan*. Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Dosen Pembimbing Prof. Dr. Umi Supraptiningsih, M.Hum.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Standart Akuntansi Keuangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Penelitian ini mengkaji problematika penyajian laporan keuangan yang tidak mendasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) di Percetakan Hafaz. Meskipun laporan keuangan memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan, banyak UMKM, termasuk Percetakan Hafaz, yang masih menggunakan metode pencatatan keuangan yang sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini menciptakan tantangan dalam memahami posisi keuangan dan kinerja usaha.

Fenomena yang diangkat dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian pelaku UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Banyak pelaku usaha yang menganggap pencatatan laporan keuangan sebagai hal yang rumit dan tidak penting, sehingga mereka lebih memilih metode manual yang tidak terstruktur. Sikap ini mencerminkan pemahaman yang rendah tentang pentingnya laporan keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh Percetakan Hafaz dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini berusaha menggali faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan terhadap standar akuntansi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui wawancara dan analisis laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan di Percetakan Hafaz masih dilakukan secara manual dan sederhana. Faktor-faktor internal seperti kurangnya pemahaman terhadap akuntansi dan disiplin dalam pencatatan, serta faktor eksternal seperti minimnya pengawasan dari pihak-pihak berkepentingan, menjadi penyebab utama ketidakpatuhan terhadap SAK EMKM.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi UMKM lainnya mengenai pentingnya penerapan standar akuntansi yang tepat untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan pemahaman dan penerapan SAK EMKM yang lebih baik, diharapkan UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih informasional dan strategis, serta meningkatkan kinerja usaha mereka secara keseluruhan.